



**MUSNAHKAN BAU BADAN DENGAN INOVASI HERBAL DEODORANT  
SPRAY RAMAH LINGKUNGAN SEBAGAI PELUANG WIRAUSAHA  
MAHASISWA DAN PENINGKATAN EKONOMI KREATIF  
MASYARAKAT**

*ELIMINATE BODY ODOR WITH ENVIRONMENTALLY FRIENDLY HERBAL DEODORANT  
SPRAY INNOVATION AS AN ENTREPRENEURIAL OPPORTUNITY FOR STUDENTS AND  
IMPROVING COMMUNITY'S CREATIVE ECONOMY*

**Khairul Afriyansyah<sup>1</sup>, Annisa Putri Syawalia<sup>2</sup>, Irma<sup>3</sup>, Meilani Cecilia Perangin Angin<sup>4</sup>,  
Rohmaliana<sup>5</sup>**

Universitas Mataram

**Email:** orangespray.co@gmail.com

**ABSTRAK**

Masalah bau badan merupakan masalah yang umum dialami manusia. Bau badan muncul karena keringat yang dikeluarkan oleh tubuh manusia bercampur dengan bakteri. Produk deodoran merupakan produk yang sering digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. Namun, beberapa deodoran yang beredar dipasaran mengandung beberapa bahan kimia berbahaya yang telah dikaitkan dengan risiko kesehatan dan kerusakan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan solusi alternatif deodoran dari bahan alami yang aman bagi kesehatan dan lingkungan. Kulit jeruk dan daun pegagan yang merupakan limbah organik dan tanaman liar ternyata mengandung senyawa aktif yang dapat berperan sebagai anti bakteri. Kulit jeruk banyak mengandung flavonoid dan pektin yang berfungsi sebagai agen anti bakteri penyebab bau badan. Sementara itu, daun pegagan (*Centella asiatica*) mengandung senyawa aktif seperti tanin dan saponin yang memiliki sifat antimikroba yang dapat membantu melawan pertumbuhan bakteri dan menjaga kebersihan kulit secara alami. Daun pegagan juga mengandung senyawa flavonoid, triterpenoid dan asiaticoside yang memiliki sifat anti-mikroba, anti-inflamasi dan whitening alami.

**Kata Kunci:** Deodoran spray alami, Kulit Jeruk, Daun Pegagan, Bisnis Inovatif, Program Kreativitas Mahasiswa

**ABSTRACT**

*Body odor is a common problem experienced by humans. Body odor occurs because the sweat released by the human body mixes with bacteria. Deodorant products are products that are often used to overcome this problem. However, some deodorants on the market contain reveal dangerous chemicals that have been linked to health risks and environmental damage. Therefore, an alternative deodorant solution is needed from natural ingredients that are safe for health and environment. Orange peel and gotu kola leaves, which are organic waste and wild plants, apparently contain active compounds that can act as anti-bacterials. Orange peel contains lots of flavonoids and pectin which function as anti-bacterial agents that cause body odor. Meanwhile, gotu kola leaves (*Centella asiatica*) contain active compounds such as tannins and saponins which have antimicrobial properties which can help fight bacterial growth and keep the skin naturally clean. Gotu kola leaves also contain flavonoids, triterpenoids, and asiaticoside which have natural anti-microbial, anti-inflammatory, and whitening properties.*

**Keywords:** Natural spray deodorant, Orange Peel, Gotu Kola Leaves, Innovative Business, Program Student Creativity.

**PENDAHULUAN**

Bau badan menjadi permasalahan yang sering kali dihadapi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Bau badan yang mengganggu dapat membuat seseorang menjadi risih dan kurang percaya diri. Bau badan sendiri muncul karena keringat yang dikeluarkan oleh tubuh manusia



dimetabolisme oleh bakteri *staphylococcus* epidermis menjadi suatu senyawa kimia yang menyebabkan bau badan. Oleh karena itu diperlukan produk yang dapat mengatasi masalah bau badan.

Deodoran menjadi produk yang sering digunakan dalam mengatasi permasalahan bau badan. Menurut survey yang dilakukan oleh *Kantor Worldpanel* tahun 2019, sekitar 64,2% penduduk Indonesia menggunakan deodoran. Namun, produk deodoran yang beredar dipasaran mengandung bahan kimia seperti aluminium, praben, triclosan yang telah dikaitkan dengan resiko kesehatan dan kerusakan lingkungan. Penelitian di University of Reading, Inggris mengungkapkan kandungan aluminium dalam deodorant dapat meningkatkan risiko terkena kanker payudara. Penelitian dalam *Environmental Health Perspectives* tahun 2018 menyatakan bahwa beberapa bahan kimia dalam deodorant konvensional dapat mengganggu sistem endokrin yang dapat memicu masalah gangguan reproduksi. Selain itu, bahan kimia ini juga dapat mencemari lingkungan setelah kita membuang botol deodoran tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan deodoran alami dan ramah lingkungan sebagai pengganti, misalnya deodoran Orange Spray.

Indonesia memiliki sumber daya alam yang beragam dan kaya manfaat, diantaranya adalah jeruk dan daun pegagan. Kulit jeruk banyak mengandung senyawa bermanfaat salah satunya adalah flavonoid dan pectin yang berfungsi sebagai agen anti bakteri penyebab bau badan (Sumarno, 2019). Sementara itu, daun pegagan (*Centella asiatica*) merupakan tanaman liar juga memiliki banyak manfaat. Daun pegagan mengandung senyawa aktif seperti tannin dan saponin yang memiliki sifat antimikroba yang dapat melawan pertumbuhan bakteri dan menjaga kebersihan kulit secara alami. Daun pegagan juga mengandung senyawa flavonoid, triterpenoid dan asiaticoside yang memiliki sifat anti-mikro, anti-inflamasi dan *Whitening* alami (Wang dalam Setiawan dan Nurdianti, 2021).

Berdasarkan masalah dan potensi yang ada, kami mengembangkan produk *Orange Spray*, deodorant spray alami berbahan kulit jeruk dan daun pegagan sebagai solusi mengurangi penggunaan produk deodorant konvensional yang mengandung bahan kimia berbahaya bagi kesehatan bagi kesehatan dan lingkungan sekaligus menjadi peluang wirausaha mahasiswa dan peningkatan ekonomi kreatif masyarakat.

## METODE

Produk deodorant spray berproduksi di laboratorium Badan pemeriksa Obat dan Makanan (BPOM) Nusa Tenggara barat, dengan melalui proses produksi:

1. Pemilihan bahan baku utama daun pegagan dan jeruk sunkist dengan kriteria berwarna segar, tidak terlihat layu, dan tidak berbau busuk.
2. Preparasi sampel bertujuan untuk menyiapkan bahan-bahan yang digunakan selama masa produksi, seperti ekstraksi daun pegagan, minyak atsiri kulit jeruk sunkist, dan bahan kimia (alcohol 70%, aquadest, dan propilen glycol).
3. Memformulasikan produk dengan perbandingan bahan-bahan yang mengikuti SOP bisnis yang berlaku dan sesuai dengan survei.
4. Selanjutnya Orange Spray dikemas dengan botol spray 45ml berwarna putih, ungu, dan hijau dengan diberikan label berwarna oranye yang berisikan logo, uraian produk, komposisi produk, dan cara pemakaian. Logo dan desain yang telah disepakati merupakan karya orisinil yang



dibuat anggota tim karena mengingat produk ini akan dikomersialkan secara luas maka segala sesuatu yang ada dan tercantum dalam produk harus merupakan karya dan kreativitas orisinal yang dibuat oleh tim.

5. Pemasaran produk Orange Spray dilakukan secara langsung dan tidak langsung (Shopee, Tokopedia, Tiktok, WhatsApp, dan Instagram). Keduanya dipilih karena lebih mudah dalam menjangkau pasar yang luas dan mudah dalam melakukan transaksi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Survei Pasar**

Analisis SWOT diterapkan dalam usaha Orange Spray. Metode ini sangat bermanfaat untuk membuat strategi bisnis dan berwirausaha. Dilakukannya survei pasar memiliki tujuan untuk melihat adanya minat pasar terhadap produk Orange Spray. Dengan mengunjungi pasar yang menjadi target utama yaitu masyarakat dengan berbagai usia yang memiliki aktivitas gaya hidup aktif dan membutuhkan perlindungan jangka panjang dari bau badan, kemudian dilakukan perhitungan responden yang mengisi kuesioner. Berdasarkan kuesioner yang diisi oleh 85 responden dengan rentan umur 18-25 tahun, maka dapat disimpulkan bahwa 94% responden memilih untuk menggunakan deodoran alami dengan pertimbangan pada manfaat deodoran sebagai perlindungan bau badan jangka panjang. Uji coba produk Orange Spray yang telah dilakukan pada 20 responden selama seminggu, diketahui bahwa 90% responden tidak mengalami iritasi, sedangkan 10% responden mengaku sedikit ada rasa gatal pada ketiak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Orange Spray sudah layak untuk dikomersialkan.

Maka dari itu, berlandaskan hasil survei yang telah dilakukan pada pasar target utama untuk produk "Orange Spray" adalah masyarakat berbagai usia, dengan pertimbangan masyarakat yang memiliki aktivitas gaya hidup aktif dan sering beraktivitas di luar ruangan serta tidak merasa percaya diri karena adanya bau badan.



**Gambar:** Wujud fisik produk usaha Orange Spray

### **Manajemen Usaha**

Dalam menjalankan suatu usaha, manajemen usaha adalah hal yang sangat berpengaruh besar terhadap seluruh aktivitas usaha karena merupakan kegiatan mengelola segala hal dalam



menjalankan sebuah usaha, dengan proses dan kreativitas serta inovasi demi mencapai keuntungan yang besar. Maka dari itu, terdapat beberapa strategi aspek manajemen usaha yang diimplementasikan pada usaha Orange Spray dengan berdasarkan kesesuaian dan kreativitas internal. Aspek tersebut berfokus pada penggunaan deodoran yang sederhana bagi konsumen, memiliki aroma yang khas, dan menghilangkan rasa tidak percaya diri konsumen akibat adanya bau badan setelah beraktivitas.

Dalam manajemen usaha terdapat aspek keuangan yang menjadi aspek krusial dalam menjalan usaha, karena akan mengatur bagaimana sebuah usaha mendapatkan uang dari hasil usahanya baik dari jasa, dagang maupun produksi tentunya dalam penggunaan dan pengalokasian dana yang digunakan haruslah melalui perhitungan yang matang dan mengutamakan efisien guna memaksimalkan nilai usaha (Mulyana, et al., 2023). Analisis kelayakan finansial juga dilakukan pada usaha ini untuk mengetahui kelayakan usaha sehingga diketahui apakah usaha yang dijalankan oleh Orange Spray sudah layak secara finansial atau tidak.

Analisis proyeksi keuangan usaha ini menghasilkan BEP unit sebanyak 98 unit per bulan, dengan nilai *benefit cost ratio* sebesar 1,435 yang artinya usaha ini layak untuk dijalankan. Dengan kapasitas produksi per tahun sebanyak 1.680 unit produk akan memberikan penerimaan sebesar Rp. 23.520.000 per tahun dengan profit bersih sebesar Rp. 7.123.000 dan jangka waktu pengembalian modal (pay back periode) selama 2,3 bulan.

### **Keunggulan Produk dan Usaha**

Pasar yang luas menyebabkan kompetitor dalam pemasaran “Orange Spray” relatif banyak dan beragam. Sangat mudah digunakan dalam satu kali semprot, cepat menyerap, wangi yang tahan lama, terbuat dari bahan alami, serta aroma khas dari ekstrak daun pegagan dan minyak atsiri kulit jeruk sunkist yang disukai oleh berbagai kalangan usia merupakan keunggulan dari “Orange Spray”, karena keunggulan yang dimiliki maka produk “Orange Spray” memiliki banyak manfaat yang dapat membantu penggunaannya dalam menghilangkan bakteri penyebab bau badan, menjaga aroma tubuh agar tetap segar, dan dapat menjadi parfum yang memiliki aroma khas dari perpaduan ekstrak daun pegagan dan minyak atsiri kulit jeruk sunkist. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa produk dari usaha Orange Spray dapat menjadi pilihan alternatif baru yang mampu bersaing dengan produk serupa seperti deodoran konvensional yang sudah lebih dulu tampil dan beredar di pasaran.

### **Potensi dan Hasil yang dikembangkan**

Dari buah kreativitas dan inovasi yang ada maka terciptalah produk usaha Orange Spray, di mana produk ini adalah produk inovasi baru dengan memanfaatkan bahan alami khas yang banyak dijumpai di Indonesia.

Produk usaha Orange Spray telah terproduksi sebanyak 98 botol, dengan peta pendistribusian meliputi daerah di Pulau Lombok (Kota Mataram, Lombok Timur, Lombok Barat, Lombok Utara) dan Jawa Tengah (Kota Solo). Dengan terjualnya 98 botol produk Orange Spray maka usaha telah memiliki pemasukan sebesar Rp1.372.000 dalam kurun waktu 3 bulan.

Karena adanya omset bisnis yang menjanjikan, yang telah dibuktikan sendiri oleh pelaku usaha. Maka produk Orange Spray ini dapat bersaing secara berani dan agresif di ranah pasar



deodoran Indonesia. Selain itu, usaha Orange Spray yang kaya akan manfaat dan memiliki aroma khas yang segar membawa pelaku usaha memiliki potensi hasil dalam 5 tahun kedepan. Diantaranya:

1. Pada tahun 2023 akan berpotensi memperoleh hak paten dan izin usaha, berfokus pada pengembangan formulasi produk, brand building, dan memperluas pemasaran lokal.
2. Pada tahun 2024 memperoleh sertifikasi halal MUI dan izin edar BPOM serta meningkatkan fasilitas produksi.
3. Pada tahun 2025 akan berfokus pada penelitian, pengembangan, dan diversifikasi produk serta penetrasi pasar ke seluruh wilayah di Indonesia.
4. Pada tahun 2026 pendirian usaha dalam bentuk CV, mendirikan rumah produksi massal, dan menyerap tenaga kerja.
5. Dan pada tahun 2027 membangun kemitraan dengan pemerintah dan perusahaan besar, serta ekspansi ke pasar global.
6. Potensi selama 5 tahun kedepan membuat adanya potensi-potensi lain setelah 5 tahun berwirausaha seperti melakukan ekspor ke dunia internasional dimulai dengan negara-negara tetangga seperti Malaysia, Singapura, dan Filipina.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Orange Spray merupakan inovasi deodorant spray alami dari limbah kulit jeruk dan daun pegagan sebagai solusi alternatif deodorant konvensional yang mengandung beberapa bahan kimia berbahaya bagi kesehatan dan lingkungan sekaligus sebagai solusi ekologis terhadap limbah organik. Selain itu Orange Spray juga menawarkan peluang bisnis yang menjanjikan bagi mahasiswa dan peningkatan ekonomi masyarakat. Berdasarkan riset pasar yang telah dilakukan Orange Spray memiliki potensi keberlanjutan dan pengembangan yang cukup besar karena permintaan akan produk alami dan ramah lingkungan semakin meningkat. Pengembangan orange spray kedepannya juga dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan global atau SDGs tahun 2030.

### **Saran**

Guna menjamin kesuksesan dan keberlanjutan usaha Orange Spray beberapa langkah yang dapat diterapkan antara lain yakni peningkatan formula produk, melakukan riset pasar yang lebih mendalam guna memahami preferensi konsumen dan kompetisi, perencanaan strategi pemasaran yang efektif untuk memperluas jangkauan produk serta memperkuat posisi di pasar. Dan tidak kalah penting menjalin relasi atau kemitraan dengan pihak terkait serta penerapan strategi bisnis yang inklusif dan berkelanjutan untuk memberdayakan potensi lokal dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

### **Ucapan terima kasih**

Kami ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada KEMENDIKBUDRISTEK yang telah memberikan dana hibah untuk program ini sehingga dapat berjalan dengan lancar. Tak lupa kami



ucapkan terima kasih kepada Universitas Mataram, dosen pendamping, dan semua pihak yang telah mendukung Orange Spray hingga tahap ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mulyana, A. et al., 2023. Manajemen Keuangan. Bandung: Widina Media Utama.
- Sabrina, G. et al., 2022. Dodorant Sensi, Sebagai Inovasi Deodorant Parfume Spray Batang Serai Dan Kulit Jeruk Kalamansi Untuk Sumber Usaha Yang Menjanjikan. Sibatik Journal, Volume 1, pp. 2331-2336.
- Timur, W. W. & Latifah, F., 2019. Formulasi Sediaan Deodoran Dalam Bentuk Krim Menggunakan Kombinasi Aluminium Sulfat Dan Minyak Kayu cendana. ad-Dawaa'J.Pharm. Sci, Volume 2, pp. 6-15.
- Sumarno, AC. (2019). Uji Aktivitas Anti Bakteri Ekstrak, Fraksi N-Heksan, Etil Asetat dan Air Kulit Jeruk (*Citrus microcarpa*) Terhadap Bakteri *Staphylococcus Aureus* dan *Escherichia Coli*. Fakultas Farmasi Universitas Setiabudi: Surakarta.
- Setiawan, F dan Nurdianti, L. (2021). Formulasi dan Evaluasi Sediaan Sabun Cuci Tangan Kombinasi Ekstrak Etanol Kulit Jeruk dan Pegagan Sebagai Anti Bakteri. Diseminasi Penelitian, 175-184.